

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, sehingga para pemegang saham pun tidak ragu untuk menginvestasikan modal yang mereka miliki kepada perusahaan tersebut. Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, terutama pada profitabilitas dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Rahayu, 2010 dalam Muliani dkk., 2014).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Pembayaran dividen dapat dijadikan tolak ukur oleh para pelanggannya dalam menilai perusahaan. Besarnya dividen ini mempengaruhi harga saham. Pembayaran dividen erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Apabila laba perusahaan tinggi maka dividen yang dibayar tinggi, sehingga akan mempengaruhi harga saham cenderung tinggi dan nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya, jika dividen yang

dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah (Rahayu, 2010 dalam Muliani,dkk., 2014).

Perusahaan di Indonesia memiliki karakteristik yang tidak berbeda dengan perusahaan di Asia pada umumnya, dimana perusahaan dimiliki dan dikontrol oleh keluarga. Meskipun perusahaan tersebut tumbuh dan menjadi perusahaan publik, namun kendali keluarga masih signifikan. *GCG (Good Corporate Governance)* muncul dan berkembang dari teori agensi, yang menghendaki adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan para pemegang saham. Dimana manajemen memiliki saham dalam perusahaan, sehingga hal ini menyebabkan pihak manajemen juga akan memperoleh keuntungan bila perusahaan memperoleh laba (Herdinata, 2008 dalam Rahayu, 2010).

Berdasarkan uraian di atas memberikan inspirasi perlu diadakannya sebuah penelitian tentang bagaimana kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh antara *ROA* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Muliani, dkk. (2014) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi”. Perbedaan dari penelitian terdahulu adalah tidak terdapat variabel CSR dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas maka

peneliti menggunakan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi”.

B. Batasan Masalah Penelitian

Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Obyek: Obyek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode: Periode dalam penelitian ini adalah dari tahun 2011-2014.
3. Variabel: Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Kinerja Keuangan (*ROA*), variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (*Tobins Q*) dan variabel pemoderasi yaitu Kepemilikan Manajerial.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kinerja keuangan (*ROA*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan (*ROA*) dengan nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh kinerja keuangan (*ROA*) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji apakah kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan (*ROA*) dengan nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kinerja keuangan (*ROA*) perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi.

2. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.